

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin pesat dan dinamis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja. Sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi adalah salah satu angkatan kerja yang akan memanfaatkan kesempatan tersebut. Oleh sebab itu, sistem pendidikan akuntansi juga harus merespon perkembangan tersebut agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan sudah siap pakai dalam dunia kerja (Karengga, 2011)

Sarjana akuntansi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh setelah menyelesaikan studinya. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ketiga melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan, dengan kata lain setelah menyelesaikan pendidikan dalam program sarjana akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih profesi sebagai akuntan (Astami, 2001 dalam Widyasari, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001) dalam Yendrawati (2007) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara empat karir, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik atau akuntan pemerintah. Dalam memilih karir tersebut, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional dan nilai-

nilai sosial sedangkan faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja dan akses lowongan kerja tidak dipertimbangkan.

Menurut UU No.34 tahun 1945 terdapat berbagai macam tugas akuntan, antara lain: a) Akuntan Privat/Intern/Manajemen adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu, bertugas menjalankan fungsi akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen. b) Akuntan Publik (Extern) adalah akuntan yang menjalankan fungsi pemeriksaan secara bebas (independen) terhadap laporan keuangan perusahaan dan organisasi lain. Hasil laporan keuangan dinyatakan dalam laporan akuntansi yang berisi pendapat tentang kewajaran atau kelayakan laporan keuangan yang diperiksa. c) Akuntan Pemerintah adalah akuntan yang bekerja di lembaga pemerintahan, misalnya: di BPK, Dirjen pajak, BPKP, Departemen keuangan dan lain-lain. Tugasnya adalah mengawasi keuangan dan kekayaan negara sampai pengelolaan keuangan dan kekayaan negara. d) Akuntan Pendidik adalah akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan untuk mengajarkan, melakukan riset dan mengembangkan pengetahuan akuntansi.

Dalam pemilihan karir, sebagian mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pandangan mahasiswa itu sendiri atau pengetahuan pribadi tentang berbagai macam, antara lain: mengenai lingkungannya, informasi dari para alumni terdahulu, dosen, keluarga atau kerabat dekat dan dari buku bacaan yang pernah mereka baca. Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja. Dalam pemilihan karir ini sangat dibutuhkan adanya persepsi dan

pandangan mengenai penentuan karir yang akan dipilih (Felton *et al*, 1994 dalam Rasmini, 2007).

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997: Messmer, 1997: dan Paolillo *et al.*, 1982 dalam Rasmini 2007), akan tetapi banyak orang yang tidak memiliki perencanaan karir yang baik karena adanya kekhawatiran akan ketidakpastian masa depan yang akan dijalani. Realitas dalam dunia kerja yang mengharuskan para lulusan untuk mempertimbangkannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius karir yang diinginkan sejak masih dibangku kuliah, agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal.

Menurut Ikhsan dan Ishaq (2000) Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek serta manusia. Definisi persepsi yang formal adalah proses dimana seseorang memilih, berusaha dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti, sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammadinah dan Efendi (2009) yang berjudul Pengaruh persepsi dan minat mahasiswa akuntansi Universitas Bina Darma Palembang terhadap profesi

akuntan publik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa sebagai akuntan publik.

Persamaan dan perbedaan penulisan skripsi ini dengan penelitian Muhammadinah dan Efendi adalah sama – sama meneliti tentang pengaruh persepsi dan minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan profesi akuntan. Akan tetapi dalam penelitian Muhammadinah dan Efendi ini hanya meneliti mengenai profesi akuntan publik dan penelitian yang dilakukan hanya di satu Universitas. Sedangkan dalam skripsi ini, peneliti melakukan penelitian di empat Universitas di Madura dan yang menjadi variabel dependennya adalah profesi akuntan yang terdiri dari akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

Peneliti mengambil judul ini dikarenakan peneliti tertarik untuk mengetahui sebesar apa pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat untuk berprofesi sebagai akuntan. Penelitian ini diambil di Madura karena peneliti ingin mengetahui apakah persepsi mahasiswa di Madura berpengaruh terhadap minat untuk berprofesi sebagai akuntan dan juga untuk kemudahan akses data.

Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti masalah pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat berprofesi sebagai akuntan dengan judul: “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat untuk Berprofesi Sebagai Akuntan (Survey Mahasiswa Akuntansi Universitas se-Madura)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai akuntan berpengaruh terhadap minat untuk berprofesi sebagai akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi se-Madura terhadap minat berprofesi sebagai akuntan intern atau manajemen, akuntan publik, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

1.4 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian tersebut dapat dipenuhi, maka manfaat penelitian yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan serta pemahaman penulis mengenai pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi se-Madura terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan intern atau manajemen, akuntan publik, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

1.4.2 Bagi Para Mahasiswa

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dan menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam menentukan profesi akuntan yang akan dipilih.

1.4.3 Bagi kalangan akademik

Diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar, membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini dan membantu memberikan

masukan dan wawasan tambahan bagi kalangan akademis mengenai persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir, dengan demikian kalangan akademis bisa memberikan peningkatan kualitas pengajaran kepada mahasiswa dalam upaya menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas untuk memasuki dunia kerja.